

**MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI AYO
BERPERILAKU TERPUJI DI KELAS 2 SDN 1
MUNTOI TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Fauzia Mokodompit

SDN 1 MUNTOI

Email: mokodompitfauziah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Ayo Berperilaku Terpuji melalui penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. Penelitian termasuk jenis penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Subjek dari penelitian ini adalah fase A SDN 1 Muntoi Tahun Ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, tes hasil belajar, dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh dengan melalui model pembelajaran Problem Based Learning berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Ayo Berperilaku Terpuji. Setelah diterapkannya model pembelajaran Problem Based Learning pada pembelajaran siklus I sebanyak 4 orang peserta didik (40 %) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 66 % dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 10 orang peserta didik (100%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 85,56 % . peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena model pembelajaran ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Problem Based Learning

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes on the Let's Behave Commendably material through the application of the Problem Based Learning Learning Model. The research is a type of Classroom Action Research. The subjects of this study were phase A of SDN 1 Muntoi in the 2024/2025 Academic Year, consisting of 10 students. Data collection techniques used observation, interviews, questionnaires, learning outcome tests, documentation. The results of the study were obtained through the Problem Based Learning learning model which succeeded in improving student learning outcomes on the Let's Behave Commendably material. After the implementation of the Problem Based Learning learning model in cycle I learning, 4 students (40%) completed the learning with an average score of 66% and in cycle II there was an increase of 10 students (100%) completed the learning with an average score of 85,56%. students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this learning model supports students to play an active role in the learning process.

Keyword: learning outcomes, Problem Based Learning

PENDAHULUAN

Pelaksanaan program pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti metode mengajar, sarana dan prasarana, materi pembelajaran maupun kurikulum. Dari berbagai aspek tersebut, yang memegang peranan penting dalam PMB adalah pihak guru. Selengkap apapun sarana dan prasarana yang dimiliki jika tidak ditunjang dengan kompetensi guru terhadap bidang studi yang diajarkan, maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berhasil. Dalam pengajaran atau proses belajar mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan pelaksanaan pengajaran disekolah.

Guru sebagai tenaga professional harus memiliki sejumlah kemampuan melibatkan murid pengajaran aktif dan kemampuan membuat suasana belajar mengajar dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Selain proses belajar, bahan ajar atau mata pelajaran juga sangat peting dalam melaksanakan program pendidikan. Terdapat bermacam-macam mata pelajaran disekolah, diantaranya adalah mata pelajaran agama Islam. Berdasarkan pengamatan penulis sebagai PAI, sebagai murid di kelas tersebut masih mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran agama Islam materi perilaku terpuji. Di dalam proses pembelajaran agama Islam, sering 2 penulis menemukan ada murid yang ribut dan belum mampu menyerap materi perilaku terpuji dengan baik. Murid kelihatan sulit membayangkan materi pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru. Diantara murid masih banyak yang belum memiliki buku paket. Fakta yang jelas ditemui adalah kesulitan bagi murid kelas 2 dalam memahami materi perilaku terpuji. Dari hasil ulangan harian murid pada materi perilaku terpuji ini, diperoleh nilai tidak tuntas 45% dan ini masih jauh dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah dalam pelajaran ini yakni .

Berdasarkan fenomena di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah dalam pembelajaran mata pelajaran agama Islam, antara lain : penjelasan materi oleh guru sulit dipahami oleh murid, tidak ada media pendukung dalam proses pembelajaran dan masih ada murid yang tidak memiliki buku pedoman. Hal lain yang sering terjadi berdasarkan pengamatan penulis adalah perilaku murid yang pasif selama proses pembelajaran. Setelah megidentifikasi permasalahan maka penulis menganalisa penyebab-penyebab permasalahan diatas dan menemukan bahwa: metode mengajar guru yang kurang bervariasi menimbulkan rasa jenuh pada diri murid, kurangnya materi pendukung dalam proses pembelajaran, guru tidak berhasil memberikan motivasi belajar bagi murid dan guru kurang menyajikan contoh contoh soal yang konkrit dalam kehidupan murid.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan menerapkan tindakan tertentu dan mengamati dampaknya. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus yang mencakup langkah-langkah berikut: 1. Perencanaan (Planning): Menyusun rencana tindakan, termasuk perangkat pembelajaran seperti RPP berbasis model Problem Based Learning (PBL). 2. Pelaksanaan (Acting): Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana tindakan yang telah disusun. 3. Pengamatan (Observing): Mengamati dan mencatat proses serta hasil pembelajaran selama penerapan model PBL. 4. Refleksi (Reflecting): Mengevaluasi hasil tindakan untuk menentukan apakah diperlukan perbaikan atau melanjutkan ke siklus berikutnya.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sementara data kuantitatif diperoleh dari hasil tes evaluasi siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 muntoi, tepatnya pada kelas 2. Lokasi Penelitian: SD Negeri 1 muntoi di desa muntoi timur . Sekolah ini dipilih karena relevan dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa melalui model Problem Based Learning (PBL) pada materi ayo berperilaku terpuji. Waktu Penelitian: Penelitian dilakukan pada semester Ganjil tahun ajaran 2024-2025 dengan waktu 3X JP yang mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas 2 SD Negeri 1 muntoi , yang terdiri dari 10 siswa

Teknik Pengumpulan Data Data dikumpulkan menggunakan berbagai teknik berikut: 1. Observasi Digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Data berupa catatan kualitatif terkait keterlibatan siswa dalam diskusi, pemecahan masalah, dan kerja sama kelompok. 2. Wawancara Dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh data kualitatif 34 mengenai pengalaman mereka terhadap penerapan model PBL. 3. Angket instrumen ini digunakan untuk mengukur tanggapan siswa terhadap penerapan model PBL. 4. Tes Hasil Belajar Digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model PBL. Tes terdiri dari soal yang disesuaikan dengan materi ayo berperilaku terpuji. 5. Dokumentasi Mengumpulkan

data berupa foto, video, dan dokumen pendukung seperti daftar hadir, RPP, dan hasil pekerjaan siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan mengadakan pra siklus pada siswa dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman siswa pada materi ayo berperilaku terpuji yang terbilang kurang dari standar atau kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang mana belum menggunakan metode simulasi. Tindakan pra-siklus ini berguna agar peneliti dapat mengetahui kemampuan individu sebelum dilakukan tahap siklus I dan II. Berikut jabaran dari data yang telah diperoleh peneliti melalui pra-siklus pada kelas 2 SD Negeri 1 Muntoi.

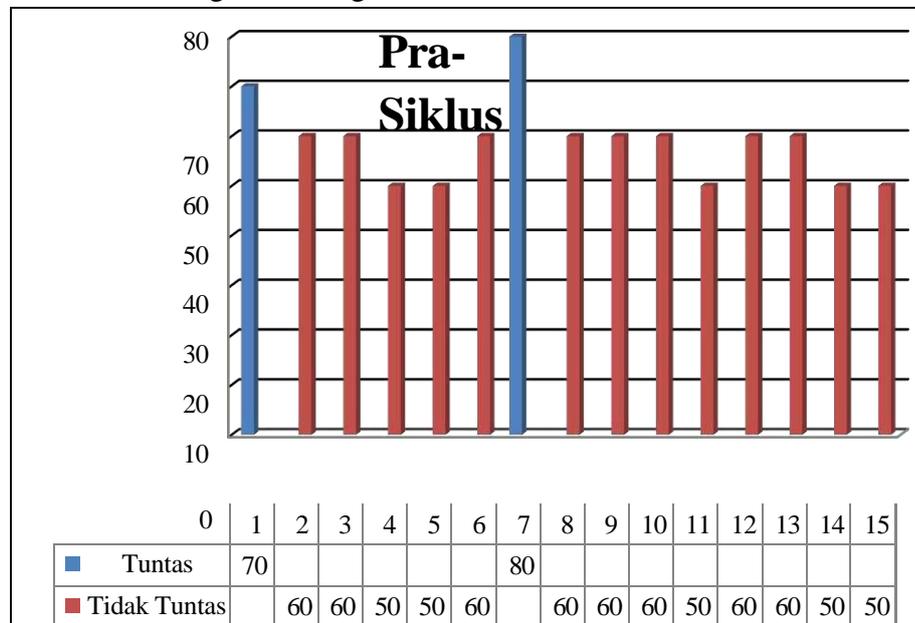
Tabel 1.

Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	Tia Listia Tunggal	P	80	Tuntas
2	Daniel tambuwun	L	60	Belum Tuntas
3	Adelia mokoginta	P	80	Tuntas
4	Sasya mokodongan	P	50	Belum Tuntas
5	Azzam Jakaria	L	50	Belum Tuntas
6	Ode riski	L	60	Belum Tuntas
7	Nuralam mokodongan	L	80	Tuntas
8	Rama Warongan	L	60	Belum Tuntas
9	Yasinta mokodongan	p	60	Belum Tuntas
10	Alya ramadhani	P	60	Belum Tuntas
	Nilai Tertinggi		80	
	Nilai Terendah		50	
	Jumlah Nilai		880	

	Nilai Rata-rata	59%
	Jumlah Peserta Didik Tuntas	2 (13,3%)
	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	8 (86,6%)

Berangkat dari tabel di atas dapat dipahami bahwa hasil dari pengamatan nilai rata-rata pra-siklus mencapai 59% dengan nilai tertinggi pada angka 80 sedangkan yang paling rendah pada angka 50. Adapun jumlah peserta didik yang tuntas 2 orang dengan presentasi 17% sekian dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas terdapat 8 orang dengan presentasi 82% sekian. Apa bila dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



$$KKM = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

$$\frac{2}{10} \times 100 = 18,1 \%$$

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada siklus satu tindakan yang dilakukan peneliti dalam menangani masalah yang terdapat pada pra-siklus yakni sebagai berikut: 1) Menyusun modul ajar dengan menggunakan metode simulasi 2) Menyiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik beserta alat- alat yang akan di perlukan pada saat pembelajaran di mulai, dalam pembelajaran guru akan menerapkan metode simulasi pada siswa

dengan bantuan LCD dan Laptop 3) Kemudian, menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi dan menyiapkan lembar kerja sebagai alat ukur dalam penelitian dengan tujuan agar mengetahui peningkatan pemahaman pada materi zakat fitrah yang disampaikan oleh guru.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Tahapan pelaksanaan, merupakan tindakan implementasi pada yang telah direncanakan sebelumnya, dan dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2024 peserta didik yang hadir berjumlah 10 orang.

c. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Tahapan pelaksanaan, merupakan tindakan implementasi pada yang telah direncanakan sebelumnya, dan dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2024 peserta didik yang hadir berjumlah 10 orang.

1) Pada kegiatan pendahuluan a. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan b. peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. c. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa belajar d. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan pemantik e. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.

2) Pada kegiatan inti

a. Siswa mengamati video yang di tayangkan Video PTK siklus 1

b. Siswa bersama guru saling bertanya jawab tentang materi yang ditampilkan

c. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok,

d. Masing-masing kelompok berdiskusi tentang materi ayo berperilaku terpuji

e. Guru memantau setiap kelompok saat berdiskusi

f. Siswa perwakilan kelompok maju didepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi materi perilaku terpuji

h. Masing-masing kelompok menyampaikan contoh sikap terpuji

i. Siswa memberikan tanggapan terkait hasil diskusi

j. kemudian guru memberikan apresiasi dan reward berupa nilai saat itu juga saat perwakilan kelompok tampil

k. Guru mengumpulkan Lkpd kemudian memberikan nilai di setiap kelompok yang sudah tampil

3) pada kegiatan penutup

a. Guru dan siswa membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dipelajari

b. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran

c. Guru Memberikan LKPD kepada anak-anak untuk tugas di kerjakan dirumah

d. Mengajak semua siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan berdoa

e. Guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah.

d. Tahap Pengamatan/Observasi Sikuls I

Berikut merupakan lembar pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam berlangsungnya pembelajaran, yang kemudian lembar aktivitas tersebut akan diberikan indikator penilaian dari 1-4 sebagai bentuk penilaian terhadap aktivitas peserta didik di dalam kelas, yang kemudian nilai tersebut akan di analisis pada tahapan analisis

Table 2.

Lembar Pernyataan pada Peserta Didik dalam Pembelajaran dengan Penerapan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi ayo berperilaku terpuji siklus 1

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Peserta didik dapat menjelaskan dengan benar pengertian dari sikap terpuji	✓	
2	Peserta didik dapat menyebutkan contoh dari perilaku terpuji	✓	
3	Peserta didik memahami pentingnya mempelajari perilaku terpuji	✓	
4	Peserta didik membuat cerita pendek tentang sikap berperilaku terpuji	✓	

Table 3

Lembar Pengamatan pada Peserta Didik dalam Pembelajaran dengan Penerapan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi ayo berperilaku terpuji siklus 1

No	Aspek yang diamati	Diamati (√)
1	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam pembelajaran problem based learning	√
2	Peserta didik mampu menerapkan model PBL materi perilaku terpuji didepan kelas	√
3	Peserta didik berperan sebagai anak yang jujur dalam materi akhlak terpuj	√
4	Peserta didik dapat memberikan contoh nyata nilai nilai yang terkait dalam pembelajaran materi perilaku terpuji dikehidupan sehari-hari	√
5	Peserta didik menunjukkan sikap serius dan saling menghargai dalam pembelajaran problem based learning	√
6	Peserta didik mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dengan tepat	√

Table 4

Lembar Pernyataan pada Peserta Didik dalam Pembelajaran dengan Penerapan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ayo berperilaku terpuji siklus 1

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Peserta didik dapat menjelaskan konsep ayo berperilaku terpuji melalui problem based learning	√	

2	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian berkata lembut terhadap sesama dengan benar.	✓	
3	Peserta didik memahami arti berkata jujur dalam pembelajaran problem based learning	✓	
4	Peserta didik menunjukkan sikap saling membantu dan bekerja sama selama proses PBL	✓	
7	Peserta didik memahami dan dapat menghubungkan contoh perilaku sling menyanyangi dengan kehidupan sehari-hari	✓	
6	Peserta didik memahami dan dapat menghubungkan dakwah nabi ibrahim dengan kehidupan sehari-hari	✓	

Selain pengamatan pada pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik, peneliti juga akan memberikan tes tertulis sebagai pengukuran pemahaman siswa pada materi ayo berperilaku terpuji yang telah di berikan melalui metode problem based laearning, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik setelah diberikan materi melalui metode problem based learning dan komparasi pada pembelajaran yang telah dilakukan yakni pra- siklus.

a. Tahap Analisis dan Refleksi Siklus I

1) Analisis Siklus I Berikut merupakan tabel pengamatan aktivitas peserta didik yang telah diberikan indikator penilaian pembelajaran yang telah dilakukan dengan penerapan metode simulasi , dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 5

Lembar Penilaian pada Peserta Didik dalam Pembelajaran dengan Penerapan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi ayo berperilaku terpuji siklus 1

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian	Nilai			
			1	2	3	4
1	Peserta didik aktif mendengarkan penjelasan guru.	Aktif/tidak aktif		✓		
2	Peserta didik memahami masalah yang diberikan.	Memahami/tidak		✓		
3	Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah.	Mampu/tidak mampu			✓	
4	Peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompok.	Baik/tidak baik			✓	
5	Peserta didik berani mengemukakan pendapat.	Berani/tidak berani				✓
6	Peserta didik bertanya jika tidak memahami materi.	Bertanya/tidak			✓	
7	Peserta didik mencari informasi yang relevan.	Aktif/tidak aktif		✓		
8	Peserta didik memberikan kontribusi dalam diskusi.	Berkontribusi/tidak		✓		
9	Peserta didik menghormati pendapat teman kelompok.	Menghormati/tidak			✓	
10	Peserta didik mampu menyampaikan solusi masalah.	Mampu/tidak mampu			✓	
11	Peserta didik mengikuti arahan guru dengan baik.	Mengikuti/tidak		✓		
12	Peserta didik mengisi refleksi pembelajaran.	Mengisi/tidak			✓	
13	Peserta didik menunjukkan sikap antusias dalam belajar.	Antusias/tidak	✓			
14	Peserta didik mematuhi aturan selama pembelajaran.	Mematuhi/tidak			✓	
15	Peserta didik memahami materi setelah pembelajaran.	Memahami/tidak	✓			

Jumlah	41	Baik
Presentase	2,56%	

Berdasarkan pada table di atas, hasil lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Menunjukkan bahwa hasil pengamatan pada peserta didik dengan menggunakan metode problem based learning pada siklus I termasuk pada kategori baik, ini berdasarkan taraf keberhasilan dengan nilai 41 dan nilai presentase pada angka 2,56%. Yang berdasar pada indikator 1 –4.

Table 6

Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No.	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	Tia Listia	P	90	Tuntas
2	Rama warongan	L	60	Belum Tuntas
3	Adelia mokoginta	P	90	Tuntas
4	Sasya mokodongan	P	60	Belum Tuntas
5	Yasinta mokodompit	P	50	Belum Tuntas
6	alya mokodongan	P	60	Belum Tuntas
7	Daniel tambuwun	L	80	Tuntas
8	Moh. azzam	L	60	Belum Tuntas
9	Nur alam	L	60	Belum Tuntas
10	Ode rizki	L	60	Belum Tuntas
Nilai Tertinggi			90	
Nilai Terendah			50	
Jumlah Nilai			990	
Nilai Rata-rata			66%	
Jumlah Peserta Didik Tuntas			5 (33,3%)	
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas			10 (66,6%)	

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bersama bahwa hasil dari pengamatan nilai yang telah dilakukan melalui proses belajar mengajar dengan metode problem based learning pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata mencapai 66% dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 60. Kemudian jumlah peserta didik yang tuntas berjumlah 3 orang dengan presentase 33,3% sedangkan yang belum tuntas berjumlah 7 orang dengan presentase 66,6%.

$$KKM = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

$$\frac{4}{10} \times 100 = 36,3 \%$$

Pemahaman siswa yang diperoleh peserta didik yang mencapai pada ketuntasan secara individu sebanyak 4 orang dengan presentasi 33,3% dengan menggunakan rumus yang sama bahwa dapat dilihat peserta didik secara individu terdapat 7 orang yang belum tuntas dengan presentasi 66,6%, dengan hasil test yang telah diberikan, perolehan nilai rata-rata diketahui mencapai 66% (dalam tabel sebelumnya) yang belum memenuhi standar KKM dari penilaian yang ada di SDN 1 Muntoi yakni 75 pada tiap pembelajaran. Dengan demikian, ketuntasan pada materi ayo berperilaku terpuji di kelas 2 SD Negeri 1 Muntoi pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

2) Refleksi Pada tahapan ini, peneliti melakukan refleksi dengan melihat bagian-bagian yang perlu di perbaiki pada saat pembelajaran yang ada di siklus I, sebagai acuan siklus I, berikut uraiannya:

a) Aktivitas Guru Dalam penelitian tindakan kelas ini, aktivitas guru memiliki peran sentral dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang perilaku terpuji melalui penerapan metode problem based learning Proses dimulai dengan perencanaan pembelajaran yang matang, di mana guru merancang skenario PBL yang relevan dan mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa . selama pelaksanaan, guru berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan arahan yang jelas mendukung siswa dalam berperan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. Interaksi antar siswa simulasi menjadi titik fokus, di mana guru mengamati dan memberikan umpan balik yang konstruktif yang membantu siswa merefleksikan pengalaman mereka, meningkatkan kepercayaan diri dalam diskusi, dengan demikian aktivitas guru dalam menerapkan metode simulasi dapat berjalan dengan lancar serta dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan meningkatkan pemahaman siswa tentang perilaku terpuji pada tahapan berikutnya dalam Siklus II.

b) Aktivitas Peserta Didik Dalam aktivitas peserta didik pada Siklus I menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap materi belum optimal, dari total siswa yang berjumlah 10 peserta didik hanya 3 peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan miniman, yang berarti hanya 33% siswa yang berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Adapun beberapa faktor yang harus diperbaiki dan menjadi bahan yang baru pada siklus II terkait penyampaian materi, keterlibatan peserta didik dalam kontribusi pada pembelajaran. Pada siklus II perlu dilakukan beberapa perbaikan pada metode pembelajaran yakni metode problem based learning, serta penekatan pada motivasi siswa agar dapat memberikan usaha yang maksimal dalam memahami materi yang diajarkan dengan demikian perbaikan tersebut diharapkan pemahaman siswa dapat meningkat dan lebih banyak siswa yang dapat mencapai KKM pada siklus II.

c) Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Siklus I menunjukkan bahwa penerapan metode simulasi belum memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa, hal ini menandakan bahwa sebagian besar masih belum mampu memahami materi dengan baik, maka beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode problem based learning yakni keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang telah diberikan melalui metode PBL oleh guru, pemahaman materi melalui simulasi mungkin belum cukup membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan cara yang telah dilakukan pada siklus I sehingga pemahaman mereka masih terbatas, dan yang paling mempengaruhi adalah waktu, waktu yang dialokasikan untuk simulasi sering kali belum cukup untuk mengakomodasi semua siswa agar dapat mengalami proses pembelajaran secara maksimal. Dalam hal ini, yang perlu dilakukan pada Siklus II yakni, pengarahannya yang lebih jelas, pembagian waktu yang tepat, serta pembagian peran yang tepat dan melibatkan siswa dalam diskusi untuk menekankan konsep-konsep yang telah mereka pelajari melalui metode problem based learning. Dengan demikian dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode simulasi diharapkan siswa akan meningkat di Siklus II dan lebih banyak lagi siswa yang mencapai Standar Ketuntasan.

Table 7

Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
----	------	-----	-------	------------

1	Tia Listia Tunggali	P	80	Tuntas
2	Daniel tambuwun	L	95	Tuntas
3	Adelia mokoginta	P	90	Tuntas
4	Sasya mokodongan	P	79	Tuntas
5	Azzam Jakaria	L	88	Tuntas
6	Ode riski	L	78	Tuntas
7	Nuralam mokodongan	L	78	Tuntas
8	Rama Warongan	L	88	Tuntas
9	Yasinta mokodongan	p	85	Tuntas
10	Alya ramadhani	P	80	Tuntas
	Nilai Tertinggi	95		
	Nilai Terendah	78		
	Jumlah Nilai	1337		
	Nilai Rata-rata	85,56 %		
	Jumlah Peserta Didik Tuntas	10 (100 %)		
	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	0 (0 %)		

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui, bahwa hasil dari pengamatan nilai yang dilakukan melalui proses belajar mengajar menggunakan model Problem Based Learning, pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata mencapai 85,56 % dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 78. Yang belum tuntas berjumlah 0 dengan presentase 0 %. Maka dapat dinilai perbaikan di Siklus II telah berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Ayo berperilaku terpuji menunjukkan bahwa pemahaman siswa yang diperoleh peserta didik yang mencapai pada ketuntasan secara individu sebanyak 4 orang dengan presentasi 33,3% dengan menggunakan rumus yang sama bahwa dapat dilihat peserta didik secara individu terdapat 7 orang yang belum tuntas dengan presentasi 66,6%, dengan hasil test yang telah diberikan, perolehan nilai rata-rata diketahui mencapai 66% (dalam tabel sebelumnya) yang belum memenuhi standar KKM dari penilaian yang ada di SDN 1 Muntoi yakni 75 pada tiap pembelajaran. Dengan demikian, ketuntasan pada materi ayo berperilaku terpuji di kelas 2 SD Negeri 1 Muntoi pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar. Kesimpulannya, penerapan model pembelajaran Problem Based Learning adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya dalam materi ayo berperilaku terpuji di sekolah SDN 1 MUNTOI

DAFTAR PUSTAKA

Hotimah, H. 2020. Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar.

Jurnal Edukasi. Vol. VII (3). Istifadah, N. 2021. Penerapan Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI.

Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam. Vol. 1(1).

Jaelani, A. 2022. Pembelajaran PAI Pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 01(01). Jasiah, dkk. 2022. Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam 20 Hari.

Indramayu: Adanu Abimata. Lestari, E.T. 2020. Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta: Budi Utama.

Mahendradhani, G.A.A.R. 2021. Problem Based Learning di Masa Pandemi.

Bandung: Nila Cakra. Muslimah, dkk. Stress and Resilience in Learning and Life in Islamic Boarding School: Solutions for Soft Approaches to Learning in Modern Times.

Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2 No 3 2019. Hal. 421- 433ISSN: 2614- 8013DOI:

<https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.1175> Nafiah, Y.N & Suyanto, W. 2014. Penerapan Model Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar. Pendidikan Vokasi. Vol. 4(1).

Rachmawati, T & Daryanto. 2015. Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik. Yogyakarta: Gava Media. Syafrin, Muslimah. Problematika Pembelajaran Elearning dimasa Pandemi Covid- 19 bagi Santri Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Kotawaringin Barat.

Jurnal Al –QiyamVol. 2, No. 1, June 2021. Hal. 10-16. E –ISSN : 2745-9977 P – ISSN: 2622-092X Shoimin, A. 2014. Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Arruz Media.

Solichah, S.M. 2021. Meningkatkan Minat serta Hasil Belajar PAI dan BP Melalui Metode Diskusi Kelompok Pelajar Kelas V SDN. Sidamulya 01 Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jurnal Nuansa Akademik. Vol. 6(2). Sugiarto. 2021. Mendongkrak Hasil Belajar Matematika Menggunakan PBL Berbantuan GCA. Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.